

INTISARI

Ibnu Fajar. 2018, Akuntansi Kifayah : Pengelolaan Keuangan Kematian Tradisi Madura (Studi Pada Desa Lembung Timur Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep). Skripsi , Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wiraraja Sumenep. Pembimbing : (I) Syahril, SE., M. Ak. (II) Mohammad Herli, SE., M. Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model pengelolaan keuangan tradisi Madura di Desa Lembung Timur Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep. Studi ini dilandasi dengan kenyataan yang terjadi di masyarakat mengenai pelaksanaan tradisi-tradisi yang dilakukan ahli waris terhadap anggota keluarganya yang meninggal dunia. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif interpretative, dimana dalam penelitian ini lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah yang terjadi. Berdasarkan hasil penelitian ini, dalam pengelolaan keuangan kematian tradisi Madura dapat dilakukan berdasarkan persamaan akuntansinya. Dimana tidak semua akun yang terdapat di dalam persamaan akuntansi digunakan secara keseluruhan dan dilaporkan sebagaimana umumnya laporan keuangan. Pada kasus ini, sumber dana dalam melaksanakan tradisi kematian bersumber dari uang pribadi, uang dan barang sumbangan dari keluarga, uang dari *Muslimat*, hutang, dan uang atau barang dari hasil *Alabet*. Dampaknya adalah timbulnya hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan pengeluarannya berupa biaya dalam mengurus jenazah, biaya untuk tahlilan (*petto'arean*), *pa'polo*, *nyatos*, *nyataon*, *nyaebu*, *mangaji*, *ngin-tangin*, *nyalenin mayyid*, dan *ajege makam (kep-sekep)*.

Kata Kunci : Akuntansi, Kifayah, Keuangan, Adat, dan Madura.